

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU DENGAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION DI SEKOLAH DASAR**

**AbdioPutra<sup>1)</sup>, Yanti<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP UNP

<sup>2)</sup> FIP PGSD UNP, Kota Padang, Indonesia

E-mail: [abdioputra@gmail.com](mailto:abdioputra@gmail.com)<sup>1)</sup>, <sup>2)</sup> [yanti\\_fitria@fip.unp.ac.id](mailto:yanti_fitria@fip.unp.ac.id).

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan menggambarkan adanya kenaikan terhadap nilai siswa dalam belajar tematik terpadu memakai model kooperatif type STAD di class 5 Sekolah Dasar. Jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mempergunakan pendekatan kuantitatif and kualitatif. Tempat pelaksanaan penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan: penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disiklus I 87,46% lalu meningkat disiklus II 97,22%, penilaian terhadap aspek guru dan aspek siswa disiklus I 82% lalu meningkat disiklus II 96%, penilaian sikap disiklus I Baik lalu disiklus II menjadi sangat Baik, penilaian aspek pengetahuan untuk siklus I diperoleh nilai 84,5 lalu meningkat disiklus II menjadi nilai 89,5, penilaian terhadap aspek keterampilan disiklus I diperoleh nilai 75,3 lalu meningkat disiklus II menjadi 93.

**Kata kunci:** Hasil Model “*Cooperative Learning* jenis *STAD*”, hasil belajar, tematik.

## **INCREASED THEMATIC LEARNING OUTCOMES WITH COOPERATIVE LEARNING TYPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION IN ELEMENTARY SCHOOL**

### **Abstract**

*This study aims of study to illustrate an increase in student scores in integrated thematic learning used the STAD cooperative model in class 4 elementary schools. This type of research is Classroom Action Research (PTK) used quantitative and qualitative approaches. The place of the research was carried out by the State Elementary School 27 Rawang, Pesisir Selatan Regency. The results of this study indicate: the assessment of the Learning Implementation Plan in cycle I 87.46% then increased in cycle II 97.22%, assessment of aspects of teachers and aspects of students in the first cycle was 82% then increased in the second cycle 96%, the assessment of attitudes in the first cycle was good, then in the second cycle it became very good, the assessment of the knowledge aspects for the first cycle obtained a value of 84.5 then increased in cycle II to a value of 89.5 , the assessment of the skills aspect in cycle I obtained a value of 75.3 then increased in cycle II to 93.*

**Keywords:** *Learning outcomes, integrated thematic, Moodel Cooperative Learning type STAD*

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Orientasi Kurikulum 2013 ialah terjadi peningkatan dan keseimbangan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan, sehingga mampu membentuk siswa cerdas yang berkarakter. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dimana pembahasan materinya saling berkaitan dari berbagai bidang studi atau mata pelajaran secara terpadu dalam suatu tema (Kurniawan, 2014).

Pembelajaran tematik terpadu menuntut guru agar memiliki kemampuan yang baik dalam mengaitkan materi antar beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu juga menuntut guru agar dapat membawa siswa langsung ke situasi nyata agar terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna.

Hasil belajar yang baik merupakan keinginan bagi semua siswa termasuk keinginan guru dan orang tua siswa itu sendiri. Susanto (2016:5) berpendapat bahwa Hasil belajar adalah “perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dalam kegiatan belajar”.

Menurut Fitria (2018) menyatakan hasil belajar adalah pengetahuan, tingkah

laku, keterampilan atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 27 Rawang pada tanggal 6 dan 7 Juli 2020, pada terdapat permasalahan yang dihadapi guru dan muridnya dalam belajar tematik sehingga tidak berlangsung secara maksimal.

Permasalahan yang penulis temui saat observasi adalah (1) Masih terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada RPP yang belum terlaksana saat proses pembelajaran berlangsung. (2) Guru berperan aktif dalam pemeriksaan dan pengelolaan pada saat pembelajaran. (3) Selama pelaksanaan pembelajaran guru langsung memberikan materi pembelajaran kepada masing-masing kelompok tanpa melakukan tanya dengan siswa

Permasalahan yang di alami guru ini berdampak pada peserta didik, yaitu (1) Selama pembelajaran siswa saling mengobrol dengan teman sebangkunya dan bersifat pasif selama pelaksanaan pembelajaran, (2) Didalam kelompok, siswa hanya berdiskusi dengan beberapa orang saja yang ada di kelompoknya (3) Dalam diskusi kelompok sebaiknya masing-masing siswa didalam kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda agar

mereka semua bekerja dan tidak ada siswa hanya duduk didalam kelompok.

Dari permasalahan yang ditemukan peneliti memiliki dampak yang besar pada aspek pengetahuan siswa, yang berakibat hasil belajar siswa masih belum tercapai dengan maksimal. Hal tersebut memerlukan usaha-usaha yang dapat memacu kemampuan individual peserta didik disamping berdiskusi dengan teman sekelompoknya, sehingga hasil belajar yang didapat peserta didik meningkat. Tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi salah satu model pembelajaran yang sesuai mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*. Dengan model pembelajaran siswa dituntut untuk lebih aktif dan lebih bertanggung jawab terhadap kelompoknya dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam *Cooperative Learning*, siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Menurut Slavin (dalam Isjoni, 2016)

Menurut Isjoni (2016:51-54), sebagai berikut: (1) tahap penyajian materi, (2) tahap kegiatan kelompok, (3) tes individual, (4) tahap penghitungan skor perkembangan individual, (5) tahap pemberian penghargaan kelompok.

Sedangkan menurut Suprijono (2010) “langkah-langkah untuk

menggunakan STAD adalah sebagai berikut: (a) membentuk kelompok yang anggotanya 4-6 orang secara heterogen. (b) guru menyajikan materi pelajaran, (c) guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti, (d) guru memberika kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu, (e) guru memberi evaluasi, (f) guru bersama siswa menyimpulkan pembelajara

Sesuai dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan title ***“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Siswa kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan”***.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan kelas IV. Pemilihan penelitian dilokasi ini berdasarkan kepada pertimbangan yaitu: (a) Pihak sekolah bersedia dan menyambut baik diadakan penelitian di SD Negeri 27 Rawang, (b) Sekolah ini berlokasi dekat dengan tempat bermukim penulis sehingga memudahkan proses penelitian.,

(c) Penggunaan kurikulum 2013 di SDN 27 Rawang masih baru yang baru masuk tahun ke 3, (d) Penggunaan model *Coopereative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* masi jarang digunakan dalam pembelajaran di SD Negeri 27 Rawang khususnya di kelas IV

### **Subjek Penelitian**

Penelitian ini memakai subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa di SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan di kelas IV A yang berjumlah 25 siswa dimana terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan yang terdaftar di semester I tahun ajaran 2020/2021. Adapun yang terlibat disini adalah peneliti yang berperan sebagai praktisi dan guru kelas berperan menjadi observer.

### **Waktu dan Lama Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester Juli-Desember tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus pada tema 1, yang mana pada siklus I pertemuan pertama tanggal 20 Juli 2020, dan pertemuan kedua tanggal dan 29 Juli 2020 dan cycle II diadakan 1 kali pertemuan pada tanggal 3 Agustus 2020.

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Moteong (2009:6) adapun pengertian pendekatan kualitatif adalah:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelititi misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara hoistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Emzir (2010) pendekatan kuantitatif adalah Suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research. Penelitian ini memfokuskan pada pengaplikasian model *Coopereative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan. PTK digunakan untuk memecahkan masalah praktis dan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Alasan yang digunakan untuk melakukan PTK, dapat meningkatkan pendidikan kearah perbaikan terhadap proses pembelajaran, karena dengan PTK dapat meningkatkan proses pembelajaran lebih baik sehingga hasil belajar yang di dapat

peserta didik lebih maksimal. Menurut Uno, Hamzah B, dkk (2012) menyatakan Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah sehingga hasil belajar meningkat.

### **Alur Penelitian**

Alur penelitian ini merupakan suatu siklus dengan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Hamzah dkk, (2014:67-69) bahwa proses penelitian mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dua siklus, yaitu siklus pertama dua pertemuan dan siklus kedua satu pertemuan. Setiap akhir siklus dilakukan tes akhir tindakan.

### **Prosedur Penelitian**

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan berupa observasi terhadap proses pembelajaran di SD Negeri 27 Rawang. Kegiatan pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tahap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran yang meliputi perencanaan (planning), tindakan/ pelaksanaan (action), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Masing-masing

kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut: perencanaan (planning), tindakan/ pelaksanaan (action), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Saat bagian perencanaan dapat diuraikan yaitu : 1)Mengkaji silabus mata pelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan sebelum menyusun skenario pembelajaran, peneliti perlu terlebih dahulu mengkaji silabus Pembelajaran tematik terpadu kelas IV Sekolah Dasar SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan. Pengkajian dilakukan terhadap tema, subtema dan pembelajaran. Alokasi Waktu dan indikator pencapaian diharapkan harus dikuasi siswa setelah proses pembelajaran 2)Menyiapkan perangkat pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema 1 subtema 1 dan subtema 3 kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan serta menyesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.3)Menyiapkan media pembelajaran. 4)Menyusun alat data berupa lembar observasi pengamatan RPP, aspek guru dan siswa.5) Mendiskusikan dengan guru kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan tentang cara pengumpulan data dalam pelaksanaan observasi saat kegiatan dilakukan, agar tidak terjadi penyimpangan dalam pengambilan data.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan. Dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada “Tema 1 (Indahnya Kebersamaan)” dengan menggunakan model *Coopereative learning* tipe *Student Teams*

*Achievement Division* sesuai dengan rencana, penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, yang mana siklus I pertemuan pertama tanggal 20 Juli 2020, dan pertemuan kedua tanggal 29 Juli 2020 Kemudian siklus 2 diadakan 1 kali pertemuan pada tanggal 3 Agustus 2020. Praktisi yang menjadi pelaksana pengajaran seperti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan materi rangsangan pembelajaran berupa hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diampaikan dalam materi pembelajaran, menjelaskan materi tentang pokok bahasan sesuai dengan RPP yang telah disusun, mengarahkan peserta didik secara klasik tentang konsep pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Coopereative learning tipe Student Teams Achievement Division* menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian Guru menampilkan gambar untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik, kemudian guru melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari. Setelah peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru, peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran. Kemudian peserta didik berkelompok untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok dan memeriksa secara mandiri lembar kerja yang telah dikerjakannya kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain menanggapi. Kelompok yang memiliki skor tim tinggi mendapat penghargaan dari guru hasil kerja pada tugas-tugas peserta didik sebelumnya,

kemudian di akhir pembelajaran melakukan refleksi pembelajaran dan penilaian atau evaluasi. Dengan demikian dapat didapat peningkatan atau tidaknya disetiap cycle.

Tahap pengamatan dilaksanakan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Dimana dilaksanakan peneliti sebagai praktisi pada waktu guru kelas IV sebagai observer melaksanakan proses pembelajaran pada tema 1 memakai model *Coopereative learning tipe Student Teams Achievement Division*. Pengamatan dilaksanakan dgn menyeluruh started ketika dilakasankannya di siklus satu dan berakhir di siklus kedua.

Terakhir tahap refleksi. Peneliti melakukan perenungan dari hasil pengamatan yang didapat untuk kemudian ditafsirkan dan dianalisis sehingga berdasarkan hasil refleksi tersebut refleksi selanjutnya menjadi dasar pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Pada tahap ini semua hasil observasi dan evaluasi direfleksi untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan terhadap kinerja guru yang masih dalam kriteria cukup. Peneliti menganalisis perbaikan atau peningkatan yang akan dilaksanakan oleh guru sebagai upaya tindakan lanjutan dalam siklus berikutnya agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan model *Coopereative learning tipe Student Teams Achievement Division*.

### **Data Penelitian**

Data penelitian diperoleh dari setiap tindakan dalam pembelalajaran tematik terpadu dengan menggunakan pembelajaran model *Coopereative learning tipe Student*

*Teams Achievement Division* di kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan. Data tersebut berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran sebagai berikut:

- a. RPP menggunakan model *Coopereative learning tipe Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model *Coopereative learning tipe Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan.
- c. Hasil belajar peserta didik tematik terpadu tema 1 dengan model model *Coopereative learning tipe Student Teams Achievement Division* di kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan.

### **Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Copereative learning tipe Student Teams Achievement Division di kelas IV SD Negeri 27 Rawang, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, dan kegiatan evaluasi pembelajaran, serta

perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek yang diteliti, yakni Guru (Peneliti) dan Siswa kelas IV SD Negeri 27 Rawang

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperoleh hasil belajar dan kesimpulan penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian yang dilakukan di SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan kelas IV yang diperoleh dari: a) Dokumen analisi, b) Observasi, c) Tes dan Non tes.

### **Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: lembar penilaian RPP, lembar observasi aspek guru dan peserta didik serta lembar tes berupa evaluasi dan non tes berupa penilaian sikap dan unjuk kerja untuk keterampilan yang berbentuk lembar pengamatan.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila

berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru dengan skala klasifikasi dari Kemendikbud (2014):

Konversi nilai akhir		Predikat (Pengetahuan dan keterampilan)	Klasifikasi sikap dan Ekstrakurikuler
Skala 1 – 4	Skala 1 - 100		
3,67 – 4,00	86-100	A	AB (Amat Baik)
3,34 – 3,66	81-85	A-	
3,01 – 3,33	76-80	B+	B (Baik)
2,67 – 3,00	71-75	B	
2,34 – 2,66	66-70	B-	
2,01 – 2,33	61-65	C+	C (Cukup)
1,67 – 2,00	55-60	C	
1,34 – 1,66	51-55	C-	
1,01 – 1,33	45-50	D+	PB (Perlu bimbingan)
≤ 1,00	0-45	D-	

Diikuti kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan dengan :

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 < SB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Perlu Bimbingan (K)	$\leq 70$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Siklus I

#### Perencanaan Siklus I Pertemuan 1

Dalam meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif jenis STAD. Sebelum dilaksanakan terlebih dahulu disusun RPP sesuai materi. Materinya yaitu tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 2 Keberagaman Budaya Bangsa. Pembelajaran 4 yang menggabungkan bidang pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, and PPKn. Perencanaan disusun untuk 1 pertemuan yaitu 6x35 menit / 1 pembelajaran tanggal 20 Juli 2020.

#### Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif jenis STAD tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 2 Keberagaman Budaya Bangsa. Pembelajaran dilaksanakan pada 20 Juli 2020 jam 07.30 – 12.15 WIB. Saat pelaksanaan peneliti bertindak sebagai praktisi dan guru kelas IV menjadi observer.

#### Pengamatan Siklus I Pertemuan 1

Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan pertama ialah :

##### a. Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1

Dari hasil observasi yang dikerjakan oleh guru kelas IV (observer) pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktisi (peneliti) saat siklus 1 pertemuan pertama ini dengan jumlah nilai 29 dari jumlah nilai maksimal 36. Maka, percentage nilai RPP praktisi ialah 80,55%. Hal

ini menunjukkan criteria keberhasilan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kualifikasi Baik (B).

**b. Pengamatan Aspek Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus I pertemuan 1**

Dari hasil observation yang dikerjakan oleh peneliti (observer) pada kegiatan praktisi (guru) saat cycle 1 pertemuan 1 ini dengan jumlah nilai yaitu 21 dari jumlah nilai maksimal 28. Maka, percentage nilai aktivitas praktisi ialah 75%. Hal ini menunjukkan bahwa criteria keberhasilan guru saat pelaksanaan belajar dengan kualifikasi cukup (C).

**c. Pengamatan Aspek Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Siklus I pertemuan 1**

aktivitas murid dalam di siklus 1 pertemuan pertama mendapat jumlah nilai 21 dari jumlah nilai maksimal 28. Maka, percentage nilai aktivitas murid ialah 75%. Maka dapat disimpulkan kriteria keberhasilan murid saat belajar termasuk dalam kualifikasi di cycle II

**Perencanaan Siklus I Pertemuan 2**

Dalam meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif jenis STAD. Sebelum dilaksanakan terlebih dahulu disusun RPP sesuai materi. Materinya yaitu tema 1 IndahNya Kebersamaan subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman pembelajaran 3 yang

menggabungkan bida pelajaran Ilmu pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia Perencanaan disusun untuk 1 pertemuan yaitu 6x35 menit / 1 pembelajaran tanggal 29 Juli 2020.

**Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2**

Pelaksanaan di cycle I pertemuan pertama pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif jenis STAD tema 1 IndahNya Kebersamaan subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman pembelajaran 3 dilaksanakan pada 29 Juli 2020 jam 07.30 – 12.15 WIB. Saat pelaksanaan peneliti bertindak sebagai praktisi dan guru kelas IV menjadi observer.

**Pengamatan Siklus I Pertemuan 2**

Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan pertama ialah :

**a. Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2**

Dari hasil observasi yang dikerjakan oleh guru kelas IV (observer) pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktisi (peneliti) saat cycle 1 pertemuan kedua ini dengan jumlah nilai 34 dari jumlah nilai maksimal 36. Maka, percentage nilai RPP praktisi ialah 94,44%. Hal ini menunjukkan criteria keberhasilan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

**b. Pengamatan Aspek Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus I pertemuan 2**

Dari hasil observasi yang dikerjakan oleh guru kelas IV (observer) pada kegiatan Praktisi (peneliti) saat cycle 1 pertemuan kedua ini dengan jumlah nilai 37 dari jumlah nilai maksimal 40. Maka, percentage nilai aktivitas praktisi ialah 89%. Hal ini menunjukkan criteria keberhasilan guru saat pelaksanaan pembelajaran dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

**c. Pengamatan Aspek Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Siklus I pertemuan 2**

Dari hasil observasi yang dikerjakan oleh guru kelas VA (observer) pada kegiatan Peserta didik saat siklus 1 pertemuan kedua ini dengan jumlah nilai 37 dari jumlah nilai maksimal 40. Maka, percentage nilai aktivitas praktisi ialah 92,5%. Hal ini menunjukkan criteria keberhasilan peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

**Refleksi Siklus I**

Dari hasil kolaborasi peneliti dengan observer, penelitian yang dikerjakan menggunakan model pembelajaran kooperatif jenis STAAD pada kelas IV di SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir selatan, dikarenakan hasil yang diharapkan masih belum maksimal dan belum terpenuhi, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Dapat dilihat dari hasil aspek guru dan peserta didik,

serta hasil belajar yaitu aspek sikap, pengetahuan, keterampilan.

**Perencanaan Siklus II**

Penyusunan perencanaan di cycle II juga dimulai dari penyusunan RPP sesuai materi. Materinya yaitu tema 1 Indahnyanya Kebersamaan subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman pembelajaran 3 yang menggabungkan pelajaran Ilmu pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia. Perencanaan disusun untuk siklus 2 yaitu 6x35 menit / 1 pembelajaran tanggal 3 Agustus 2020.

**Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan di cycle II pertemuan pertama pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif jenis STAD tema 1 Indahnyanya Kebersamaan subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman pembelajaran 3 dilaksanakan 03 Agustus 2020 jam 07.30 – 12.15 WIB. Saat pelaksanaan peneliti bertindak sebagai praktisi dan guru kelas IV menjadi observer.

**Pengamatan Siklus II**

Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan pertama ialah :

**a. Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**

Dari hasil observasi yang dikerjakan oleh guru kelas IV (observer) pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktisi (peneliti) saat siklus II ini dengan jumlah nilai 35 dari jumlah nilai maksimal 36. Maka, percentage nilai RPP praktisi ialah

97,22%. Hal ini menunjukkan criteria keberhasilan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

#### **b. Pengamatan Aspek Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus II**

Kegiatan yang dikerjakan guru di cycle II, jumlah nilainya that is 27 dari jumlah nilai maksimal 28. Maka ,percenatge nilai kegiatan guru ialah 96.42% lalu dibulatkan jadi 96%. Maka disimpulkan kriteria keberhasilan guru dalam mengajar ialah dalam qualification sangat baik

#### **c. Pengamatan Aspek Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus II**

Kegiatan yang dikerjakan guru di cycle II, jumlah nilainya that is 27 dari jumlah nilai maksimal 28. Maka ,percenatge nilai kegiatan guru ialah 96.42% lalu dibulatkan jadi 96%. Maka disimpulkan criteria keberhasilan guru dalam mengajar ialah dalam qualification sangat baik

#### **Refleksi Siklus II**

Dari hasil kolaborasi peneliti dengan observer, penelitian yang dikerjakan menggunakan model pembelajaran kooperati jenis STAD pada kelas IV di SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir selatan, dikarenakan hasil yang diharapkan sudah maksimal dan sudah terpenuhi. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil aspek guru dan peserta didik, serta hasil belajar yaitu aspek sikap, pengetahuan,

keterampilan dimana dapat dilihat peningkatan dari siklus I ke cycle II.

#### **PEMBAHASAN**

Pembahasan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang peneliti jabarkan. Pembahasannya bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu tema 1 menggunakan model pembelajaran kooperatif jenis STAD di class IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir Selatan.

Dari tahap perencanaan diperoleh hasil : (1) Hasil pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran di siklus I part 1 dengan presentase 80,55% berkualifikasi Baik (B). (2) Pada siklus I part 2 dengan presentase 94,44% berkualifikasi Sangat Baik (SB). (3) Kemudian pada siklus II dengan presentase 97,22% berkualifikasi Sangat Baik (SB). Peningkatan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 1 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Pada ditahap pelaksanaan diperoleh hasil : (1) Hasil pengamatan guru dan Peserta didik di siklus I Part I dengan presentase 75% berkualifikasi Cukup (C). (2) Pada siklus I part 2 dengan presentase 89% berkualifikasi Sangat Baik (SB). (3) Kemudian pada siklus II dengan presentase 96% berkualifikasi Sangat Baik (SB). Pelaksanaan pembelajaran pada tema 1 dengan menggunakan Cooperative Learning tipe STAD di kelas IV SDN 27 Rawang Kabupaten Pesisir selatan

meningkat dari aspek peserta didik maupun aspek guru, dapat dilihat pada grafik berikut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kegiatan yang dikerjakan gurudi cycle II, jumlah nilainya that is 27 dari jumlah nilai maksimal 28. Maka ,percenatge nilai kegiatan guru ialah 96.42% lalu dibulatkan jadi 96%. Maka disimpulkan criteria keberhasilan guru dalam mengajar ialah dalam qualification sangat baik

### **Saran**

Agar dapat meningkatkan rencana pembelajaran tematik terpadu dengan model Cooperative Learning tipe STAD di kelas IV sekolah dasar maka guru harus memperhatikan komponen-komponen pada pembuatan RPP serta langkah langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dibuat. Lalu Untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model Cooperative Learning tipe STAD di kelas IV sekolah dasar, maka harus di susun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan proses pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP yang disusun berdasarkan komponen penyusunnya. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah dalam RPP dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe STAD. . Kemudian untuk memperoleh penilaian hasil belajar yang baik, maka sebaiknya guru melaksanakan penilaian

secara autentik dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Fitria, Yanti. Dkk 2018. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Talking Stick di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, Volume 6, Nomor 2*
- Isjoni. (2016). *Cooperative learning*. Bandung : Alfabeta
- Kurniawan Deni. 2014. Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori,Praktik dan Penilaian).Bandung:Alfabeta.
- .
- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta
- .